

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di TK Negeri Pembina Manggar yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman Kec. Manggar Kabupaten Belitung Timur.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Negeri Pembina Manggar. Semua Anak berjumlah 15 orang , yang terdiri atas 5 orang anak laki-laki, dan 10 orang anak perempuan. Pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut karena anak kelompok B di TK Negeri Pembina Manggar masih sering tertukar menyebutkan huruf seperti antara huruf b dengan d, dan masih banyak anak yang belum bisa menyusun huruf menjadi kata dan lain sebagainya.

#### **B. Desain Penelitian**

##### **a) Perencanaan**

###### **1. Kegiatan Siklus I**

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus I, peneliti menyusun suatu rencana kegiatan yang akan diberikan kepada anak-anak sesuai dengan masalah dan kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam meningkatkan kemampuan membaca dini anak usia TK melalui penggunaan kartu suku kata bergambar.

###### **2. Kegiatan Siklus II**

Apabila belum tercapainya aktifitas anak yang maksimal pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I, peneliti menyusun suatu rencana kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II yang akan diberikan

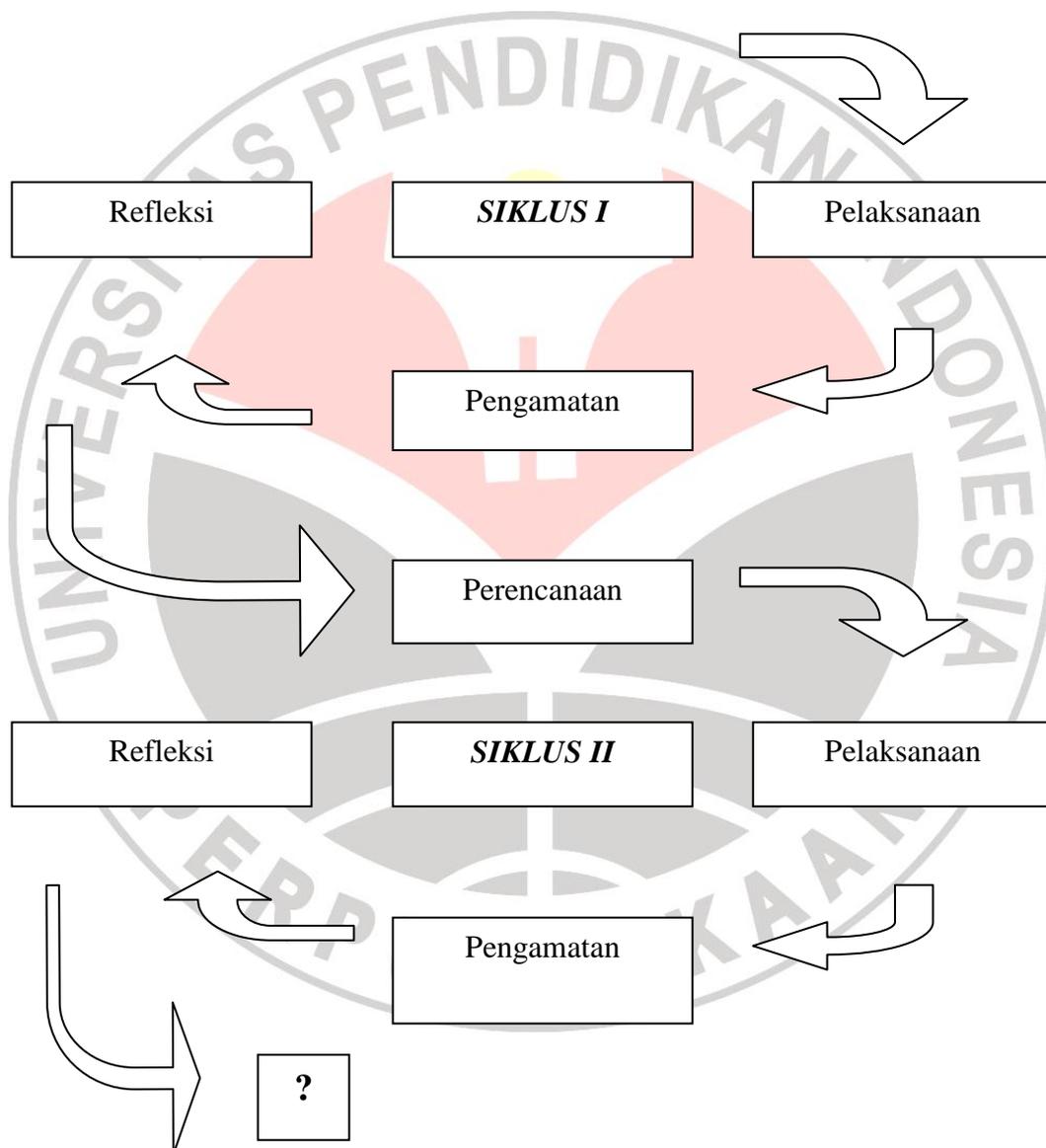
**Resha Aprylet, 2013**

Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Taman Kanak-kanak Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kepada anak-anak sesuai dengan masalah dan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I dalam meningkatkan kemampuan membaca dini anak usia TK melalui penggunaan kartu suku kata bergambar.

Dalam pelaksanaan PTK peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan perbaikan melalui 2 siklus mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Hal tersebut diuraikan dengan gambar sebagai berikut :



Bagan 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Arikunto, 2010

**Resha Aprylet, 2013**

Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Taman Kanak-kanak Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## b) Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas B1 di TK Negeri Pembina Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur yang dilaksanakan pada bulan Mei 2013. Dalam pelaksanaan tindakan, peran peneliti adalah merancang teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran sekaligus bertindak sebagai guru. Peneliti bekerja sama dengan guru dalam melaksanakan tindakan, agar peneliti dapat melaksanakan perannya berdasarkan rencana. Sehingga apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini tercapai dan dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar yang lebih baik terutama dalam kemampuan membaca anak.

## c) Pengamatan atau Observasi

Untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan instrumen penilaian perkembangan anak yaitu melalui pengamatan (observasi). Setelah kedua siklus dilakukan, peneliti juga akan melaksanakan penilaian. Hasil yang didapat pada pembelajaran siklus I pada pertemuan 1 sampai 5 akan dimasukkan kedalam instrumen penilaian. Pada perbaikan pembelajaran Siklus II kegiatan perbaikan dilaksanakan sebanyak 5 kali yaitu pertemuan 1 sampai 5. Untuk mengetahui hasil dari perbaikan pembelajaran penulis melakukan pengamatan atau observasi untuk pengumpulan data dengan menggunakan lembar instrumen yang diisi dengan tanda *checklist*. Pada lembar observasi guru menyediakan penilaian dalam kategori baik (B), cukup (C), K (kurang). Baik (B) apabila anak mampu melakukan semua kegiatan pembelajaran tanpa bantuan guru, cukup (C) apabila anak mampu melakukan semua kegiatan pembelajaran, namun masih memerlukan sedikit bantuan guru, kurang (K) apabila anak belum mampu melakukan kegiatan pembelajaran dan masih memerlukan bimbingan dari guru. Setiap kategori memiliki nilai masing-masing yaitu B=3, C=2, K=1. Setelah

semua nilai dimasukkan untuk menentukan hasil akhir kemampuan anak dilihat dari pencapaian pada skor akhir. Skor 1-11 = kurang, skor 12-22 = Cukup, 23-33= Baik.

#### **d) Refleksi**

Setelah dilaksanakan perencanaan, tindakan, dan pengamatan atau observasi maka langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan refleksi, yaitu apakah dengan melalui penggunaan media kartu suku kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca dini anak usia TK. Dari hasil refleksi ini untuk menemukan kelemahan-kelemahan dan kelebihan-kelebihan dalam pembelajaran sehingga mengetahui dan dapat memperbaikinya sehingga masalah yang ditemukan di dalam proses belajar mengajar khususnya kemampuan membaca dini berhasil seoptimal mungkin sehingga hasil belajar anak tercapai, melalui tindakan perbaikan pembelajaran.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, serta mengatasi permasalahan membaca dini yang terjadi di lapangan. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Menurut Wiriaatmadja (2008), secara ringkas penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencontohkan suatu gagasan perbaikan dalam pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Menurut Iskandar (2009), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis, dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru atau

**Resha Aprylet, 2013**

Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Taman Kanak-kanak Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya penelitian tindakan kelas (PTK) diantaranya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru atau dosen/ pengajar peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal dalam proses pembelajaran di kelas.

Selain itu menurut Syamsudin dan Damaianti (2009:193), PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya, kita tidak melakukan penelitian ini secara sendiri, tetapi akan berkolaborasi dan berpartisipasi dengan sejawat yang berminat sama dalam hal permasalahan penelitian, misalnya atau dengan kawan, dosen, atau dengan kepala sekolah yang ingin mengetahui bagaimana sebenarnya melaksanakan PTK itu. secara partisipatif kita bekerja sama dengan mereka, sebagai mitra peneliti, langkah demi langkah.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh gambaran yang jelas tentang meningkatkan kemampuan membaca anak Taman Kanak-kanak melalui penggunaan media kartu suku kata bergambar. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru sebagai praktisi dengan mengambil latar alamiah di kelas.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk membatasi istilah atau definisi operasional dalam penelitian ini, maka variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca dini anak Taman Kanak-kanak adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf, mengeja suku kata dalam sebuah kata, serta menggabungkan kata menjadi kalimat sederhana.

**Resha Aprilet, 2013**

Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Taman Kanak-kanak Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Media kartu suku kata bergambar adalah kartu bergambar yang disertai suku kata dibawahnya, serta dilengkapi dengan kartu-kartu suku kata yang terpisah, dengan maksud dan tujuan anak belajar membaca sambil bermain suku kata.



**Resha Aprilet, 2013**

Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Taman Kanak-kanak Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

## E. Instrumen Penelitian

### Kisi-kisi Instrumen Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Usia Taman Kanak-kanak Melalui Penggunaan Kartu Suku Kata Bergambar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Teknik pengumpulan data
Kemampuan membaca dini	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal .	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan .	1. Anak dapat menyebutkan huruf-huruf vokal (a,i,u,e,o). 2. Anak dapat menunjukkan huruf-huruf vokal (a,i,u,e,o) 3. Anak dapat menyebutkan huruf-huruf konsonan (b,c,d,,g,h,j,k, l,m,n,p,r,s,t) 4. Anak dapat menunjukkan huruf-huruf konsonan (,c,d,,g,h,j,k, l,m,n,p,r,s,t)	Observasi Dokumentasi
	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya	1. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama 2. Mengelompokkan kata yang memiliki huruf awal	1. Anak dapat mengelompokkan gambar yang memiliki huruf awal yang sama 2. Anak dapat Mengelompokkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	Observasi Dokumentasi

Resha Aprylet, 2013

Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Taman Kanak-kanak Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		yang sama		
	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama</li> <li>2. Menghubungkan gambar dengan kata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat mengelompokkan gambar yang memiliki suku kata awal yang sama</li> <li>2. Anak dapat mengelompokkan kata yang memiliki suku kata awal yang sama</li> <li>3. Anak dapat menyusun suku kata menjadi kata sesuai gambar</li> </ol>	Observasi Dokumentasi
	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca gambar yang memiliki kata dan kalimat sederhana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat membaca kata sesuai gambar</li> <li>2. Anak dapat membaca kalimat sesuai gambar</li> </ol>	Observasi Dokumentasi
Penggunaan media kartu suku kata bergambar	Perencanaan pembelajaran		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana tujuan pembelajaran</li> <li>2. Rencana materi pembelajaran</li> <li>3. Rencana metode pembelajaran</li> <li>4. Rencana media sumber belajar</li> <li>5. Rencana alat evaluasi</li> </ol>	Dokumentasi
	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran (aktifitas guru)		Kegiatan pembukaan yang terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan anak pada saat kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Guru melakukan apersepsi melalui</li> </ol>	Dokumentasi observasi

			<p>bercakap-cakap dan tanya jawab sesuai dengan tema pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyajikan tema pembelajaran</li> <li>4. Guru mempersiapkan media kartu suku kata bergambar yang digunakan dalam pembelajaran</li> <li>5. Guru memperlihatkan kartu suku kata bergambar satu persatu kepada anak</li> <li>6. Guru menjelaskan cara bermain kartu suku kata bergambar</li> <li>7. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya tentang kartu suku kata bergambar yang telah disampaikan</li> </ol> <p>Kegiatan inti yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melibatkan setiap anak dalam menggunakan media kartu suku kata bergambar</li> <li>2. Guru melakukan pendekatan kepada anak ketika kegiatan pembelajaran berlangsung</li> <li>3. Guru melakukan pengamatan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung</li> <li>4. Guru melakukan penilaian ketika proses pembelajaran</li> </ol> <p>Kegiatan penutup terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan</li> </ol>	
--	--	--	---	--

			2. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	
	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran (aktifitas anak)		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak duduk rapi dan tenang</li> <li>2. Anak mendengarkan penjelasan guru</li> <li>3. Anak mengikuti perintah yang diberikan oleh guru</li> <li>4. Anak terlibat aktif pada kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Anak terlihat antusias ketika menjawab pertanyaan guru</li> <li>6. Anak berani bertanya kepada guru</li> <li>7. Anak dapat bekerja sama dengan teman</li> <li>8. Anak berani menceritakan kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>9. Anak dapat berinteraksi dengan teman</li> <li>10. Anak dapat berinteraksi dengan guru</li> <li>11. Anak terlihat senang pada saat kegiatan berlangsung</li> <li>12. anak menunjukkan sikap antusias dalam melakukan permainan</li> </ol>	Dokumentasi observasi

Tabel 3.1

Sumber : Permendiknas No.58

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

### **a. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan guru untuk mendapatkan informasi dengan melakukan percakapan langsung, baik dengan anak, guru ataupun orang tua anak.

### **b. Observasi**

Observasi adalah teknik yang dilakukan guru untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan saja.

### **c. Studi dokumentasi**

Sesuatu yang bisa menggambarkan suatu kejadian bisa dengan foto-foto, slide atau video.

## **G. Teknik Analisis data**

Menurut Supardi (2009) analisis data merupakan usaha untuk memilih, memilah, membuang dan menggolongkan serta menyusun ke dalam kategorisasi, mengklasifikasikan data untuk menjawab pertanyaan pokok : tema apa yang dapat ditemukan pada data dan seberapa jauh data dapat mendukung tema/arah/tujuan penelitian.

Dari penelitian data tersebut, kemudian di paparkan lebih sederhana menjadi paparan yang berurutan berupa paparan data dan akhirnya ditarik kesimpulan dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat, tetapi mengandung pengertian yang luas.

## **H. Asumsi Penelitian**

1. Belajar membaca dini akan memenuhi rasa keingintahuan anak (Steinberg dalam Dhieni :2007)
2. Hasil penelitian Durkin menyimpulkan bahwa tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca dini (tampubolon, 1993 :63)

**Resha Aprylet, 2013**

Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Taman Kanak-kanak Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Menurut Arrahmi menyatakan bahwa permainan-permainan yang disertai baca tulis menjadi daya tarik tersendiri bagi anak dalam memahami simbol-simbol yang ada pada gambar atau permainan tersebut (Sudono, 2007 :12)
4. Media gambar termasuk media visual yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang diasampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual (Sadiman, dkk, 1996 : 28)

